# **BAB III**

# **METODE PENELITIAN**

## **Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Pre eksperimental dengan One Grup Pretest-Posttest Design. Desain ini digunakan untuk mengetahui tingkat perubahan responden dilihat dengan membandingkan antara hasil pretest dengan posttest penyuluhan dengan media. Bentuk rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut.

O1 x O2

Keterangan :

O1 : *Pre Test* dilakukan sebelum perlakuan untuk mengetahui pengetahuan tentang gizi seimbang

X : Perlakuan berupa penyuluhan tentang gizi seimbang

O2 : *Post Test* dilakukan sesudah perlakuan untuk mengetahui pengetahuan tentang gizi seimbang

## **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN Tawangrejeni 1 Desa Tawangrejeni Kecamatan Turen Kabupaten Malang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2018 sampai dengan Januari 2019.

## **Populasi dan Sampel Penelitian**

1. Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah 209 siswa SDN Tawangrejeni 1 Kecamatan Turen Kabupaten Malang.

1. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 (31 siswa) di SDN Tawangrejeni 1 Kecamatan Turen Kabupaten Malang, yang memenuhi kriteria sampel.

Kriteria inklusi :

1. Seluruh siswa kelas IV SDN Tawangrejeni.
2. Hadir saat penelitian dilakukan.
3. Bersedia menjadi responden.

Sedangkan kriteria ekslusi :

1. Bukan siswa SDN Tawangrejeni 1.
2. Siswa yang tidak hadir saat pelaksanaan penelitian.
3. Siswa yan tidak bersedia menjadi responden.

## **Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti, yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penyuluhan mengenai gizi seimbang.

1. Variabel terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang gizi seimbang siswa kelas IV SDN Tawangrejeni 1 Kecamatan Turen Kabupaten Malang

## **Definisi Operasional Variabel**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Variabel | Definisi | Alat ukur | Hasil ukur | Skala ukur |
|  | Tingkat pengetahuan | Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui oleh siswa yang diperoleh dengan cara pengisian kuisioner dan dihitung berdasarkan skor berikut: jawaban benar diberi skor: 1  Jawaban salah diberi skor: 0 | Pengisian kuisioner | Nilai skor  Selanjutnya nilai skor dapat dikategorikan menjadi :   1. Baik : 76 – 100 % 2. Cukup : 56 – 75 %   Kurang : <56 % | Rasio  Ordinal |
|  | Penyuluhan | Penyuluhan merupakan pemberian pengetahuan tambahan kepada anak sekolah dasar tentang zat gizi. | Ceramah, Tanya jawab, alat peraga | - | - |

## **Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini adalah :

1. Form kuisioner penelitian
2. Modul penyuluhan
3. Alat peraga (poster)

## **Teknik Pengumpulan Data**

Data hasil penelitian pada penyuluhan siswa kelas IV SDN Tawangrejeni 1 tentang gizi seimbang diperoleh langkah-langkah :

1. Data identitas siswa menggunakan formulir yang dibagikan sebelum penyuluhan yang berisi data-data identitas meliputi nama, umur, jenis kelamin, dan usia.
2. Data karakteristik anak yang berkaitan dengan zat gizi anak sekolah menggunakan kuisioner yang dibagikan sebelum penyuluhan.
3. Data tingkat pengetahuan diperoleh dengan cara memberikan form kuisioner secara langsung kepada responden yang dibagikan sebelum penyuluhan (pretest) dan setelah penyuluhan (posttest).

## **Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

1. Identitas reponden

Data identitas yang berisi tentang nama respoden, umur, jenis kelamin, dan kelas diolah ke dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

1. Pengetahuan

Pengukuran tingkat pengetahuan menggunakan kuisioner yang dilakukan sebelum penyuluhan (pretest) dan setelah penyuluhan (posttest). Cara pengukuran dengan mengisi form kuisioner yang berisi 20 pertanyaan dengan jawaban berupa pilihan ganda. Masing-masing pertanyaan dengan jawaban benar diberi nilai satu (1) dan jika salah diberi nilai nol (0). Total skor maksimal 20 dan minimal 0. Kemudian tingkat pengetahuan menurut Arikunto (2006) :

Persentase skor :

Selanjutnya dilakukan pengelompokkan tingkat pengetahuan masing-masing subyek secara kategori dengan standar sebagai berikut

1. Baik : 76 – 100 %
2. Cukup : 56 – 75 %
3. Kurang : <55 %

Data perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan tentang zat gizi disajikan dalam tabel dan di analisis secara deskriptif dan selanjutnya data uji dengan *Paired Sample T-Test*. Subjek diukur sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan. Hal ini dimaksutkan untuk melihat adanya pengaruh, jika hasil nilai perhitungan dengan tingkat kemaknaan 5% dan tingkat kepercayaan 95% maka dapat dijelaskan jika P value <0,05 maka menolak hipotesis (H0) dan menyimpulkan secara statistik “Terdapat Pengaruh Pengetahuan Siswa Kelas IV SDN Tawangrejeni 1 Desa Tawangrejeni Kecamatan Turen Kabupaten Malang”, begitu pula sebaliknya.